

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**DESA PANDAMAAN, KECAMATAN DANAU PANGGANG**  
**KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



**O L E H**

- |                           |                     |
|---------------------------|---------------------|
| <b>1. Fauzan</b>          | <b>NPM. 2022180</b> |
| <b>2. Mukhlis Ikhwana</b> | <b>NPM. 2022200</b> |
| <b>3. Nurul Huda</b>      | <b>NPM. 2022207</b> |
| <b>4. Rahmi</b>           | <b>NPM. 2022209</b> |
| <b>5. Zainal Arifin</b>   | <b>NPM. 2022224</b> |

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**  
**2025/2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**DESA PANDAMAAN, KECAMATAN DANAU PANGGANG**  
**KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Laporan Kuliah Kerja Nyata**

**Oleh :**

- |                    |              |
|--------------------|--------------|
| 1. Fauzan          | NPM. 2022180 |
| 2. Mukhlis Ikhwana | NPM. 2022200 |
| 3. Nurul Huda      | NPM. 2022207 |
| 4. Rahmi           | NPM. 2022209 |
| 5. Zainal Arifin   | NPM. 2022224 |



Menyetujui  
Pembimbing I,

Termizi

NIP. ....

Menyetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan

Fakhri S.Sos.,M.AP

NIDN. 5457773674130242

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Publik

STIA Amuntai



Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A

NIP. 19921104 201509 1 021

## ABSTRAK

**FAUZAN: 2022180, MUKHLIS IKHWANA: 202220, NURUL HUDA: 2022207, RAHMI: 2022207, ZAINAL ARIFIN: 2022224, “LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI KANTOR DESA PANDAMAAN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA BIMBINGAN BAPAK FAKHRI. SOS, M.AP:5457773674130242**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan kurikuler yang memadukan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokasi dan kurikulum pada masing-masing program studi di STIA Amuntai

KKN merupakan salah satu saluran yang efektif sebagai arena pembelajaran riil bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan memahami secara nyata kehidupan masyarakat dan desa serta meningkatkan kreatifitasnya untuk turut serta dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat dan desa. Melalui KKN, Sekolah Tinggi atau Universitas dapat belajar banyak tentang efektifitas sistem pendidikannya yang tercermin dari pengalaman mahasiswa selama melaksanakan KKN. KKN juga dapat digunakan sebagai “batu uji” relevansi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat dan desa.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami berkesempatan untuk melaksanakannya di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Desa Pandamaan memiliki kode wilayah 63.08.01.2008 dan Kode Pos 714553. diharapkan semua pihak dapat membantu dan besinergi agar kegiatan Administrasi dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## ABSTRACT

**FAUZAN: 2022180, MUKHLIS IKHWANA: 202220, NURUL HUDA: 2022207, RAHMI: 2022207, ZAINAL ARIFIN: 2022224, "REPORT ON REAL WORK LECTURE (KKN) AT THE PANDAMAAN VILLAGE OFFICE, DANAU PANGGANG DISTRICT, NORTH HULU SUNGAI REGENCY UNDER THE GUIDANCE OF MR. FAKHRI. SOS, M.AP: 5457773674130242**

Real Work Lecture (KKN) is a curricular activity that combines the implementation of the Tridharma of Higher Education by providing students with learning and working experience in community empowerment activities as a vehicle for the application and development of science. The implementation of this Real Work Lecture is adjusted to the conditions of the community, location and curriculum in each study program at STIA Amuntai

KKN is one of the effective channels as a real learning arena for students to be able to get to know and understand the real life of the community and village and increase their creativity to participate in solving problems in the community and village. Through KKN, Colleges or Universities can learn a lot about the effectiveness of their education system which is reflected in students' experiences during KKN. KKN can also be used as a "touchstone" for the relevance of the curriculum to the needs of the community and village.

In the implementation of Real Work Lectures (KKN) activities, we have the opportunity to carry it out in Pandamaan Village, Danau Panggang District, North Hulu Sungai Regency, Pandamaan Village has a area code 63.08.01.2008 and Postal Code 714553.it is hoped that all parties can help and synergize so that administrative and community empowerment activities can run more effectively and efficiently.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat serta salam pun senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman. Syukur Alhamdulillah, karena atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT, kami masih diberi kesehatan dan kesempatan sehingga bisa menyelesaikan penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik.

Begitu banyak pelajaran yang telah kami peroleh selama pelaksanaan KKN berlangsung. Berbagai tantangan dan kendala pun kami hadapi dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami juga menyadari banyak bimbingan dan dukungan yang diterima dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sangatlah bermanfaat bagi kami.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan begitu banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Reno Affrian, S.Sos, M.AP, CIQnR, CIQAR selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Bapak Fakhri S.Sos.,M.AP, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberi saran, bantuan baik secara moral dan moril, serta bimbingan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. Bapak Termizi selaku Kepala Desa di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah mengizinkan dan membantu kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Para pegawai kantor desa yang telah bersedia membantu kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Para warga Desa Pandamaan yang telah menerima dan membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Orang tua kami beserta keluarga yang selalu membimbing dan mendukung kami, baik dengan doa maupun bantuan material.
7. Seluruh pihak yang turut membantu kami dalam menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kami telah berupaya memberikan hasil yang maksimal dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, namun masih banyak kelemahan baik dari segi isi, penulisan, dan tata bahasa yang digunakan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Amuntai, Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Desa.....	7
B. Pengertian Pemerintah Desa.....	8
C. Pengertian Administrasi .....	9
D. Kuliah Kerja Nyata.....	10
E. KKN Bina Desa.....	11
F. Pengelolaan Sampah .....	12
G. Pencegahan Stunting .....	13
<b>BAB III DESKRIPSI KEGIATAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan .....	15

B. Objek Kegiatan.....	16
C. Bentuk Kegiatan.....	21

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Program Kerja .....	31
B. Pengelolaan Sampah di Desa Pandamaan.....	31
C. Pencegahan Stunting di Desa Pandamaan.....	35
D. Pembuatan Plang dan Papan Informai bagi Desa Pandamaan .....	43
E. Program Pengabdian Masyarakat.....	49

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

-----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Jam Operasional Kantor Desa .....	12
<b>Tabel 3.2</b>	Batas Wilayah Desa Pandamaan .....	14
<b>Tabel 3.3</b>	Keanggotaan BPD .....	16
<b>Tabel 3.4</b>	Uraian Jumlah Penduduk .....	17

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b>	Denah Desa Pandamaan .....	14
<b>Gambar 4.1</b>	Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah .....	23
<b>Gambar 4.2</b>	Proses Penempelan Stiker Edukasi Pengelolaan Sampah.....	24
<b>Gambar 4.3</b>	Tempat Sampah Terpilah.....	25
<b>Gambar 4.4</b>	Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 02.....	28
<b>Gambar 4.5</b>	Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 03.....	29
<b>Gambar 4.6</b>	Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 04.....	29
<b>Gambar 4.7</b>	Pembagian Makanan Basah dan Kering Sehat .....	31
<b>Gambar 4.8</b>	Leaflet Pencegahan Stunting .....	32
<b>Gambar 4.9</b>	Wawancara dengan Kepala Desa.....	35
<b>Gambar 4.10</b>	Contoh Papan Larangan Membuang Sampah Sembarangan.....	36
<b>Gambar 4.11</b>	Contoh Papan Informasi Jenis-jenis Sampah .....	36
<b>Gambar 4.12</b>	Proses Pembuatan Plang dan Papan Informasi .....	37
<b>Gambar 4.13</b>	Proses Pembuatan Plang dan Papan Informasi .....	37
<b>Gambar 4.14</b>	Dokumentasi Hasil Pemasangan Plang dan Papan Informasi ...	38
<b>Gambar 4.15</b>	Dokumentasi Hasil Pemasangan Plang dan Papan Informasi ...	38
<b>Gambar 4.16</b>	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Longkong.....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan sebutan KKN adalah suatu kegiatan kurikuler yang memadukan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan. (Widati, 2016)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar kegiatan seremonial atau pemenuhan SKS (Satuan Kredit Semester) semata, melainkan sebuah metodologi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang memiliki dasar ilmiah dan logis yang kuat. KKN dirancang untuk menjembatani teori akademik dengan realitas sosial.

KKN merupakan salah satu saluran yang efektif sebagai arena pembelajaran riil bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan memahami secara nyata kehidupan masyarakat dan desa serta meningkatkan kreatifitasnya untuk turut serta dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat dan desa. Melalui KKN, Sekolah Tinggi atau Universitas dapat belajar banyak tentang efektifitas sistem pendidikannya yang tercermin dari pengalaman mahasiswa selama melaksanakan KKN. KKN juga dapat digunakan sebagai “batu uji” relevansi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat dan desa.

Dengan demikian, KKN merupakan darma pengabdian kepada masyarakat dan menjadi bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi.

Artinya, KKN tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi dengan darma pendidikan/pengajaran dan darma penelitian. Untuk mengimplementasikan darma tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai mengembangkan model KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kepentingan pengembangan akademik Sekolah Tinggi, yaitu model KKN BINA DESA, dengan fokus utamanya yaitu Program Kerja bertemakan “Pengelolaan Sampah dan Cegah Stunting”.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami berkesempatan untuk melaksanakannya di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa Pandamaan memiliki kode wilayah 63.08.01.2008 dan kode pos 71453. Secara umum, wilayah di sekitar Danau Panggang, termasuk Pandamaan, merupakan wilayah perairan yang banyak memiliki kawasan danau, menjadikannya daerah yang kental dengan budaya air. Oleh karena itu, permasalahan mengenai sampah yang tergenang di wilayah Desa Pandamaan sangatlah penting untuk diatasi. Permasalahan sampah itu akan menjalar ke permasalahan yang lainnya, seperti bencana banjir, serta dapat menjadi salah satu penyebab dari terjadinya stunting bagi masyarakat dan anak-anak kecil di Desa Pandamaan.

Oleh sebab itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan di Desa Pandamaan bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan (sarjana) yang mampu menghayati kompleksitas masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa, dan mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.

2. Membawa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai lebih dekat dengan masyarakat desa melalui peningkatan intensitas kurikulum dan proses belajar-mengajar agar lebih relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
3. Membantu masyarakat desa untuk mengembangkan kemandirian dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya secara berkelanjutan.
4. Membantu Pemerintah dalam upaya mengembangkan masyarakat desa untuk mencapai keadaan hidup yang sejahtera, adil, dan beradab.
5. Untuk mengembangkan kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dengan lembaga pemerintah, lembaga-lembaga swasta, LSM dan lain-lainnya.
6. Menanamkan jiwa kecintaan kepada masyarakat desa, dengan cara berintegrasi, dan tinggal bersama, sehingga mampu menghayati kehidupan masyarakat desa.
7. Menumbuhkan semangat membangun dan menjadi pelopor pembaharuan desa melalui akselerasi pembangunan di desa.
8. Berupaya untuk membantu dan mencari penyelesaian permasalahan yang dialami oleh para masyarakat desa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah yang akan kami kaji dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa Pandamaan mengenai permasalahan yang mereka alami?

2. Bagaimana pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pandamaan?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Adapun Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk memenuhi syarat mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).
  - b. Untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam bermasyarakat.
  - c. Untuk memahami secara lebih mendalam kondisi riil masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang studi mereka.
  - d. Untuk menghubungkan pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.
  - e. Untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa, serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan masyarakat.
  - f. Untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya langsung pada masyarakat.
2. Adapun Manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:
  - a. Bagi Mahasiswa
    - 1) Meningkatkan Kepedulian Sosial

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa akan mengamati dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebuah desa atau

lingkungan masyarakat. Dalam prosesnya tentu akan terjadi interaksi antara peserta KKN dan warga setempat.

Hal ini bisa membangun komunikasi dan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar. Sehingga, ketika lulus, kamu tidak hanya cerdas dan berilmu tapi juga memiliki kepedulian untuk membantu sesama dengan ilmu yang kamu punya.

### 2) Menerapkan Ilmu yang Sudah Dipelajari

KKN bisa menjadi wadah bagi kamu untuk menerapkan ilmu yang sudah kamu pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, jika kamu adalah mahasiswa pendidikan dan keguruan, maka kamu bisa membantu mengajar di desa tersebut, atau membantu guru-guru di wilayah tersebut untuk berinovasi atau menerapkan metode ajar yang menyenangkan dan lebih kreatif.

### 3) Melatih *softskills*

KKN adalah pengalaman berharga yang tidak bisa kamu ulang. Dalam program ini, kamu bisa belajar banyak hal sekaligus mengembangkan diri. Misalnya, kamu bisa belajar mengamati masalah, menyusun penyelesaian masalah, melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk banyak orang, belajar kerja sama tim dengan orang yang beda karakter, belajar berkomunikasi dengan masyarakat, dan lain sebagainya. Akan ada banyak hal baik yang bisa kamu pelajari dari KKN.

#### b. Bagi Masyarakat Desa

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk bersama-sama merencanakan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan.
- 2) Mendapatkan bantuan dari mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dan permasalahan yang dihadapi, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain.
- 3) Membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memperluas jaringan kerjasama yang bermanfaat. Masyarakat dapat mengenal berbagai karakter dan budaya lain di luar komunitasnya, sehingga memperkaya wacana kebudayaan nasional.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Untuk melihat relevansi pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Pengalaman KKN mahasiswa dapat dipakai sebagai refleksi terhadap kurikulum dan proses pembelajaran di kampus.
- 3) Tenaga pengajar dapat memperoleh berbagai kasus serta isu-isu masalah melalui pengalaman KKN mahasiswa yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses belajar-mengajar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa sanskerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau vilege yang diartikan sebagai "*a groups of house or shops in a country area, smaller than and town*". Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hukum dan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah Kabupaten dan Desa dapat dikaitkan sebagai suatu hasil perpaduan antar kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungan hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungan dengan daerah-daerah lain. Desa dalam arti umum dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya diluar kota dan penduduknya bermata pencarian petani dan bercocok tanam.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dikepalai oleh seorang kepala desa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hukum dan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang di kepalai oleh seorang kepala Desa.

## **B. Pengertian Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa adalah seorang Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas secara pada pemerintah Desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksana pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Bhineka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Pemerintahan Desa merupakan suatu kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa. "Penyelenggaraan Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Pemusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada Bupati".

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa merupakan suatu kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa yang memiliki kewenangan mengatur dan mengurus daerah dan warganya sendiri.

### C. Pengertian Administrasi

Administrasi berasal dari bahasa Latin :Ad = intensif danministrare = melayani, membantu, memenuhi. Administrasi merujuk pada kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Administrasi adalah bisnis dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan.

Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi: catatan, surat menyurat, pembukuan ringan, menetik, agenda, dan sebagainya administrasi teknis. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan dengan menggunakan infrastruktur tertentu yang efisien dan efektif.

Menurut Sutha (2017: 3) Admiinistrasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan menyediakan keterangan bagi pihak yang membutuhkan serta memudahkan mendapatkan kembali informasi secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lain.

Menurut George Terry (Sutha, 2018) Administrasi adalah perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan perkantoran serta penggerakan mereka yang melaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Thoha (Akhmad Riduan, 2019: 1) Administrasi Publik adalah administrasi pemerintahan yang dilakukan oleh aparat pemerintah atau kepentingan masyarakat (Public Interest).

Administrasi publik sebagai bagian dari kehidupan masyarakat menjadi tumpuan harapan bagi kelangsungan hidup masyarakat dalam bingkai

berbangsa dan bernegara dimana segala sendi-sendi kemasyarakatan diatur oleh administrasi publik dalam bentuk dan jenis yang beragam (Akhmad Riduan, 2019: 2).

#### **D. Kuliah Kerja Nyata**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”. (Hasan *et al.*, 2024)

Tujuan dari kegiatan KKN adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa tentang kondisi sosial dan budaya masyarakat serta melakukan partisipasi secara nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menjalankan kegiatan, mahasiswa berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 yang berbunyi “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya” (Habe & Ahiruddin, 2017)

KKN ini juga memiliki empat sasaran yang dituju, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Pada sasaran mahasiswa, salah satu harapan yang diperoleh dari kegiatan KKN ini adalah memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral. Sementara untuk masyarakat, diharapkan dapat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.

Bagi pemerintah daerah, salah satu manfaat yang diperoleh yakni memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sedangkan bagi perguruan tinggi manfaat yang didapat dengan KKN ini adalah perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil intergrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.

#### **E. KKN Bina Desa**

KKN Bina Desa adalah suatu bentuk kegiatan yang terpadu, berencana, dan berkesinambungan pada suatu desa tertentu dengan maksud agar masyarakat desa tersebut dapat mengembangkan potensinya untuk menolong dirinya sendiri dalam berbagai sektor kehidupan dengan cara yang tepat dan tidak menyimpang dari tuntunan agama. Program Bina Desa merupakan KKN Alternatif yang berdasar pada program universitas. (Holbala *et al.*, 2023)

KKN Bina Desa merupakan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa (1-2 bulan) yang fokus pada pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan potensi desa secara terencana. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat desa mengatasi masalah, meningkatkan kapasitas SDM, dan mempercepat pembangunan melalui pendekatan lintas keilmuan.

KKN Bina Desa bertujuan dan bermanfaat sebagai penerapan ilmu akademis oleh mahasiswa untuk memberdayakan desa, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim, dan *leadership*. KKN Bina Desa berfokus dalam meliputi perencanaan program desa, kajian potensi dan masalah, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta pembangunan sarana prasarana. Sedangkan, KKN Bina Desa yang dibawakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai berfokus pada permasalahan pengelolaan sampah dan pencegahan stunting di desa-desa.

#### **F. Pengelolaan Sampah**

Dalam pengelolaan sampah di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai berkordinasi dengan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut seminar pembekalan KKN yang diberikan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara, pengelolaan sampah bisa dilaksanakan dengan upaya sebagai berikut:

1. Mencari dan meminta aparat desa untuk mengimplementasikan Surat Edaran Bupati tentang Pengelolaan Sampah di desa.
2. Menjalankan bank sampah di desa-desa supaya berjalan dengan efisien.
3. Mengajak masyarakat untuk melaksanakan Jum'at bersih setiap minggu.
4. Mensosialisasikan pengurangan menggunakan bahan plastik.
5. Mencari tokoh masyarakat yang menjadi “kunci” untuk pelaksanaan pengelolaan sampah di desa.
6. Bisa mengkoordinasikan ke Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meminta bantuan sosialisasi.

#### **G. Pencegahan Stunting**

Dalam pencegahan stunting di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai berkoordinasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut seminar pembekalan KKN yang diberikan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB). Kabupaten Hulu Sungai Utara, pencegahan stunting bisa dilaksanakan dengan upaya sebagai berikut:

1. Melakukan pencegahan melalui intervensi spesifik (langsung) seperti pemberian protein hewani kepada korban stunting, dan intervensi sensitif (tidak langsung) seperti edukasi tentang pola asuh sehat kepada masyarakat.

2. Melakukan pencegahan paling efektif yaitu melalui pemenuhan nutrisi protein hewani, seperti telur, ikan, ayam, bebek, dll. Makanan seperti bubur ayam atau makanan lain dirasa kurang efektif.
3. Diharapkan para mahasiswa dapat mengolah masakan dari protein hewani seperti telur kepada balita korban stunting.
4. Menyarankan ibu hamil agar mengkonsumsi makanan berprotein di 1.000 hari pertama kehidupan anak (dari janin sampai anak umur 2 tahun) agar anak tercegah dari stunting.
5. Mensosialisasikan penerapan pola asuh yang tepat, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, dan penerapan pemulihan gizi yang tepat.
6. Disarankan mahasiswa dapat bisa mempelajari, membaca, dan mengedukasikan grafik pertumbuhan anak melalui grafik pertumbuhan anak adalah panduan umum dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) kepada orang tua di desa guna pencegahan stunting.

## BAB III

### DESKRIPSI KEGIATAN

#### A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

##### 1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan berlokasi di Desa Pandamaan. Desa Pandamaan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71453.

##### 2. Waktu Kegiatan

Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan KKN yang kami laksanakan adalah dari tanggal 22 Desember 2025 s.d. 20 Februari 2026. Dengan ketentuan waktu mengikuti jam operasional Kantor Desa Pandamaan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

#### **Jam Operasional Kantor Desa**

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>
Senin – Kamis	09.00 s.d. 16.00 WITA
Jum'at	09.00 s.d. 11.30 WITA

Sumber : Data Kantor Desa Pandamaan, 2025

##### 3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, proses penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan KKN berakhir. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan

KKN, mahasiswa menulis laporan KKN dengan memanfaatkan data-data yang telah diperoleh serta dengan pengalaman dari tempat KKN. Kemudian laporan KKN tersebut diserahkan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pengumpulan data-data yang berkenaan dengan laporan KKN dan pembuatan laporan KKN dilakukan pada Bulan Desember 2025 sampai pada Februari 2026 dan akan dilaporkan pada Bulan Februari 2026.

### **B. Objek Kegiatan**

Objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang. Selain itu, objek kegiatan lainnya yaitu Kantor Desa Pandamaan yang berlokasi di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### 1. Kondisi Umum atau Potret Desa

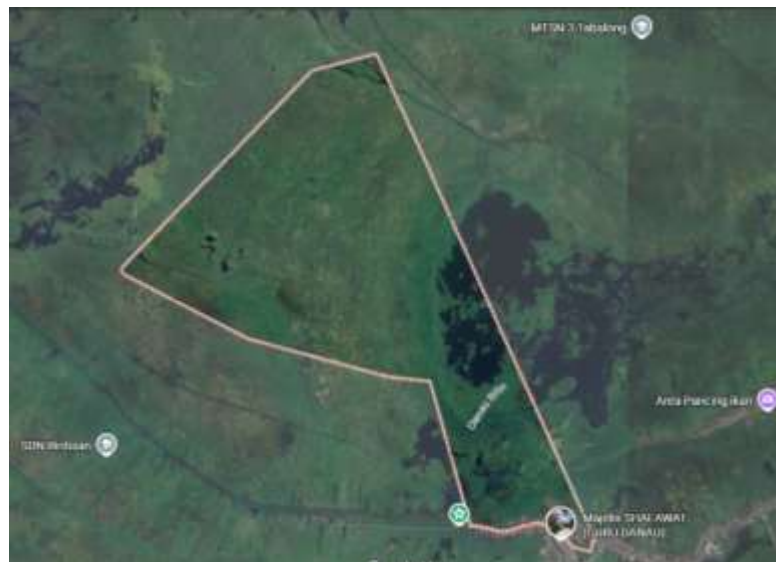
##### a. Umum

Desa Pandamaan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan status hukumnya adalah desa yang berarti memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional yang berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Termizi yang dipilih langsung oleh para penduduk.

Berdasarkan data yang kami peroleh, spesifik luas wilayah Desa Pandamaan ± 1.025 Ha. Desa Pandamaan terdiri dari 5 (Lima) Rukun Tetangga (RT). Adapun batas wilayah Desa Pandamaan secara umum berbatasan dengan Desa Tampakang di sebelah utara, Desa Palukahan di sebelah timur, Desa Danau Panggang di sebelah selatan, dan Desa Rintisan di sebelah barat.

**Gambar 3. 1**

**Denah Desa Pandamaan**



Sumber: Data Google Maps, 2026

**Tabel 3. 2**

**Batas Wilayah Desa Pandamaan**

No.	Uraian
1	Luas Wilayah : 1.025 Ha
2	Jumlah RT : 5 (Lima)
	Jumlah RW : -

3	<p>Batas Wilayah:</p> <p>a. Utara : Desa Tampakang</p> <p>b. Selatan : Desa Danau Panggang</p> <p>c. Barat : Desa Rintisan</p> <p>d. Timur : Desa Palukahan</p>
---	---

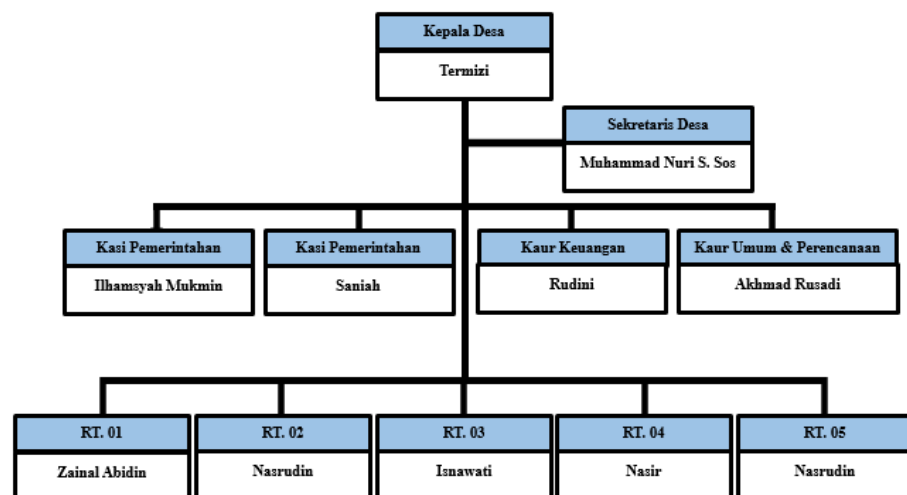
Sumber: Data Google Maps, 2026

## 2. Pemerintahan Desa

### a. Pemerintah Desa Pandamaan

Pemerintah Desa Pandamaan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh sekretaris Desa. Disamping itu pemerintah desa juga bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan yang ada. Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Pandamaan, sebagai berikut:

**Gambar 3.2**



Sumber: Data Profil Kantor Desa Pandamaan

### b. Badan Permusyawaratan Desa

Anggota BPD desa Pandamaan adalah wakil penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah desa yang bersangkutan yang beranggotakan 5 Orang. Yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai penampung, penyalur aspirasi masyarakat, dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, adapun wewenang BPD sebagai berikut:

- 1) Menghimpun, merumuskan aspirasi masyarakat;
- 2) Mengawasi pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala Desa.

Adapun keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pandamaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**

**Keanggotaan BPD**

No.	Nama	Jabatan
1	Muhammad Ihsan	Ketua
2	Muhammad Nordin	Wakil Ketua
3	Apriyanti	Sekretaris
4	Juhri	Anggota
5	Noor Ulfah	Anggota

Sumber: Data Profil Kantor Desa Pandamaan

c. Penduduk

Desa Pandamaan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.802 orang yang terdiri dari 935 orang laki laki dan 867 orang perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 432 Kepala Keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4

## Uraian Jumlah Penduduk

No.	Uraian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk	935 Orang	867 Orang
2	0-15 Tahun	212 Orang	137 Orang
3	16-55 Tahun	532 Orang	507 Orang
4	Diatas 55 Tahun	191 Orang	223 Orang

Sumber: Data Profil Kantor Desa Pandamaan

## 3. Visi dan Misi

## a. Visi

Terwujudnya desa yang lebih maju dan *modern*, masyarakat yang sejahtera, makmur, aman, tertib, berkeadilan dan religius yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

## b. Misi

- 1) Meningkatkan profesionalisme pelayanan publik;
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi aparatur pemerintahan desa dan lembaga desa:
- 3) Meningkatkan pembangunan fisik dan non-fisik di segala bidang;
- 4) Menggali potensi desa dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa;
- 5) Mewujudkan tingkat pendidikan yang baik bagi masyarakat;
- 6) Mewujudkan masyarakat yang sehat serta lingkungan yang bersih;
- 7) Mewujudkan masyarakat desa yang aman, tentram dan nyaman;
- 8) Mewujudkan masyarakat yang religius;

- 9) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kemampuan daya saing sosial ekonomi.

### **C. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan KKN ini yaitu mahasiswa mengikuti kegiatan secara langsung, serta ikut berpartisipasi dan berperan dalam kegiatan desa, baik secara sosial maupun administratif. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan dan pembagian Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk balita dan ibu hamil.

Tahap awal kami melakukan persiapan seperti berkoordinasi dengan perangkat atau pegawai desa dan kader posyandu untuk ikut serta dalam kegiatan pendataan dan pembagian Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk balita dan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Hari Selasa, dimulai pada Jam 09.00 sampai kegiatan pembagian selesai.

2. Melakukan pendataan Kepala Keluarga (KK), Kepala Desa (KADES), dan pemberitahuan mengenai penggunaan aplikasi Simdesa untuk memudahkan pendataan di Desa Pandamaan.

Kegiatan ini dilakukan dengan mendata Kepala Keluarga (KK) serta Kepala Desa (KADES) di Desa Pandamaan. Pendataan dilakukan dengan mencatat informasi penting seperti nama, alamat, dan jumlah anggota keluarga. Proses ini dilakukan dengan data yang sudah ada disediakan oleh aparaturnya desa.

Selain pendataan, juga dilakukan pemberitahuan dan penjelasan dari SATPOL-PP mengenai penggunaan aplikasi Simdesa pada tanggal 24 Desember 2025. Kami dan perangkat desa diberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana tentang manfaat aplikasi tersebut, seperti memudahkan pencatatan, pencarian, dan pembaruan data masyarakat. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pekerjaan administrasi desa menjadi lebih cepat, rapi, dan tidak membingungkan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan data desa menjadi lebih akurat dan pelayanan kepada masyarakat Desa Pandamaan bisa berjalan dengan lebih baik dan mudah.

3. Melakukan pembersihan di ruangan dan halaman Kantor Desa Pandamaan.

Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 24 Desember 2025 dengan membersihkan ruangan dan halaman Kantor Desa Pandamaan agar lingkungan kantor terlihat rapi dan nyaman. Pembersihan dimulai dari halaman kantor desa, seperti sampah yang berserakan dipungut dan dibuang pada tempatnya, rumput liar dibersihkan, serta area sekitar kantor dirapikan agar terlihat bersih dan enak dipandang.

Setelah halaman dibersihkan, kami melanjutkannya dengan membersihkan dalam ruangan kantor desa, seperti menyapu dan mengepel lantai, membersihkan meja, kursi, jendela, serta merapikan dokumen dan perlengkapan kantor agar tertata dengan baik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan suasana Kantor Desa Pandamaan menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi perangkat desa maupun masyarakat yang datang untuk mendapatkan pelayanan.

4. Melakukan pendataan dan dokumentasi masyarakat desa yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kantor Desa.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 di halaman kantor desa, kegiatan diawali dengan mendata masyarakat desa yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kantor Desa. Sebelum pembagian dimulai, kami dan aparatur desa menyiapkan daftar nama penerima sesuai data yang telah ditetapkan oleh aparatur desa.

Saat pembagian berlangsung, setiap penerima dipanggil sesuai daftar, kemudian dilakukan pengecekan identitas agar bantuan diberikan kepada orang yang tepat. Nama penerima dicatat dan diminta tanda tangan sebagai bukti bahwa bantuan sudah diterima.

Selain pendataan, kegiatan ini juga disertai dengan dokumentasi berupa foto sebagai bukti penerimaan BLT. Dokumentasi dilakukan dengan tertib tanpa mengganggu proses pembagian bantuan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan penyaluran BLT dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan tepat sasaran.

5. Melakukan penginputan atau mengisi agenda surat-menyurat, serta merapikan arsip-arsip di Kantor Desa, seperti Agenda Surat Masuk, Agenda Surat Keluar, Surat Kehilangan Barang, Surat Pernikahan, dan Arsip-arsip serta surat-surat kantor lainnya.

Kegiatan ini kami lakukan di setiap minggunya, sepanjang pelaksanaan KKN. Kegiatan dilaksanakan dengan mengisi dan memperbarui agenda surat-menyurat di Kantor Desa. Setiap surat yang masuk dicatat ke dalam buku agenda surat masuk, dan setiap surat yang keluar juga dicatat di agenda surat keluar agar semua surat terdokumentasi dengan baik dan tidak tercecer.

Selain itu, dilakukan juga pengarsipan berbagai dokumen penting, seperti surat kehilangan barang, surat pernikahan, serta surat-surat kantor lainnya. Arsip-arsip tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai jenisnya agar mudah dicari saat dibutuhkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kerapian dan ketertiban administrasi dan kearsipan di Kantor Desa Pandamaan, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih cepat, teratur, dan tidak membingungkan.

6. Membuat plang atau papan informasi larangan pembuangan sampah sembarangan dan melakukan pembersihan sampah-sampah di sekitar area yang akan dipasang papan larangan pembuangan sampah sembarangan.

Kegiatan ini kami mulai pada tanggal 30 Desember 2025 sampai pemasangan pada tanggal 8 Januari 2026. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat plang atau papan informasi yang berisi larangan membuang sampah sembarangan. Pertama, bahan seperti papan, kayu, cat, dan kuas disiapkan. Papan kemudian diberi gambar yang telah kami desain, seperti “Dilarang Membuang Sampah Sembarangan”, agar mudah dibaca oleh masyarakat.

Sebelum papan dipasang, area di sekitar area yang akan dipasang, yaitu di antara pasar dan tepi sungai, lalu dibersihkan dari sampah-sampah yang berserakan agar lingkungan menjadi rapi dan bersih. Setelah bersih, papan dipasang di titik strategis, yaitu di area umum, tepatnya di antara Masjid Sirajul Ummah Danau Panggang dan Pelabuhan Danau Panggang.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.

#### 7. Pembuatan Tempat Sampah Terpilah

Kegiatan pembuatan diawali pada tanggal 6 Januari 2026 sampai tanggal pemasangan yakni 10 Januari 2026. Tempat Sampah Terpilah berawal dari pengadaan atau pembuatan tempat sampah sederhana yang disulap menjadi Tempat Sampah Terpilah dengan diberikan cat warna serta label informasi agar masyarakat dapat memahami fungsi masing-masing tempat sampah.

Tempat Sampah Terpilah yang telah dibuat ini akan ditempatkan di titik strategis, yaitu di area umum, tepatnya di antara Masjid Sirajul Ummah Danau Panggang dan Pelabuhan Danau Panggang. Kami pun juga memberikan contoh langsung cara memisahkan sampah organik, anorganik, dan sampah limbah B3 ke masyarakat sekitar.

Pembuatan ini berawal dari inisiatif kami setelah melakukan observasi, tidak terdapat bak atau tempat sampah. Pembuatan ini bertujuan agar masyarakat dapat membuang sampahnya sesuai dengan jenis-jenisnya, seperti sampah organik, anorganik, dan B3/berbahaya.

Membantu pemilahan sampah sejak awal. Tempat Sampah Terpilah ini memiliki manfaat guna menjaga kebersihan lingkungan, mendukung program daur ulang dan pengelolaan sampah.

8. Membuat plang atau papan informasi mengenai jenis-jenis sampah, seperti sampah organik, sampah anorganik, dan sampah limbah B3.

Kegiatan ini kami mulai pada tanggal 24 Desember 2025 sampai pemasangan pada tanggal 10 Januari 2026. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat plang atau papan informasi yang menjelaskan jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah limbah B3. Awal kegiatan, kami melakukan pencarian bahan seperti papan, kayu, cat, kuas, beserta contoh sampah yang akan sesuai dengan jenis-jenis sampahnya.

Setelah selesai, papan dipasang di tempat strategis, seperti dekat tempat pembuangan sampah atau area publik, agar masyarakat dapat memilah sampah sesuai jenisnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelolaan sampah di desa menjadi lebih tertib dan ramah lingkungan.

9. Melakukan sosialisasi mengenai jenis-jenis sampah dan pentingnya memilah sampah kepada masyarakat Desa Pandamaan. Serta penempelan stiker edukasi dari Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) “mengenai jenis-jenis sampah dan pentingnya memilah sampah” ke rumah-rumah masyarakat Desa Pandamaan.

Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 17 Januari 2026 dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Pandamaan mengenai

jenis-jenis sampah dan pentingnya memilah sampah. Kami menjelaskan dengan bahasa sederhana tentang sampah organik, anorganik, dan limbah B3, serta manfaat memilah sampah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan ke rumah-rumah warga RT. 01 sampai RT. 05.

setelah sosialisasi, kami menempelkan stiker edukasi dari Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) ke rumah-rumah warga. Stiker tersebut berisi informasi tentang jenis-jenis sampah dan pentingnya memilah sampah agar dapat menjadi pengingat bagi masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pandamaan lebih sadar dalam membuang dan memilah sampah, sehingga lingkungan desa menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman.

10. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Sosialisasi mengenai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Longkong, Kecamatan Danau Panggang.

Kegiatan ini kami Mahasiswa KKN Desa Pandamaan dan Desa Longkong melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Longkong, Kecamatan Danau Panggang pada tanggal 28 Januari 2026, dengan tema sosialisasi mengenai upaya pencegahan stunting. Kami beserta narasumber Balai Penyuluhan KB Kecamatan Danau Panggang memberikan penjelasan kepada ibu hamil dan orang tua tentang pentingnya gizi seimbang, asupan makanan bergizi, dan pola asuh yang baik bagi anak sejak usia dini.

Selain itu, diberikan informasi mengenai tanda-tanda stunting, cara pencegahannya, serta pentingnya memeriksakan pertumbuhan anak secara rutin di posyandu atau fasilitas kesehatan terdekat. Kegiatan ini juga disertai sesi tanya jawab agar masyarakat lebih memahami dan dapat langsung menerapkan tips pencegahan stunting di rumah.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting, menjaga kesehatan anak, dan mendukung tumbuh kembang anak yang optimal di Desa Longkong.

11. Melakukan pembuatan dan pemasangan papan batas desa di setiap RT, dari RT. 01 s.d. RT. 05.

Kegiatan ini kami lakukan mulai tanggal 23 Januari 2026 sampai pemasangan pada tanggal 11 Februari 2026. Kegiatan diawali dengan membuat dan memasang papan batas desa di setiap RT, dari RT 01 sampai RT 05. Setelah itu, kami berkoordinasi dengan ketua RT masing-masing untuk memasang plang atau papan batas desa yang menandai batas wilayah tiap RT agar mudah terlihat oleh warga.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menandai batas desa dengan jelas, membantu masyarakat mengetahui wilayah RT masing-masing, dan menjaga ketertiban administrasi desa.

12. Melakukan kegiatan sosialisasi *door-to-door* dari RT. 01 s.d. RT. 05 mengenai stunting dengan tema “Persepsi atau Pandangan, serta - Pola Pikir Masyarakat Mengenai Stunting di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang”.

Pelaksanaan kegiatan diawali pada tanggal 5 Februari 2026 sampai 12 Februari 2026 dengan melakukan sosialisasi *door-to-door* dari RT 01 sampai RT 05 di Desa Pandamaan, Kecamatan Danau Panggang, mengenai stunting. Kami mengkoordinasikan kegiatan kami dengan ketua RT masing-masing, lalu menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan di rumah RT masing-masing. Lalu, kami memberikan penjelasan tentang stunting, termasuk persepsi, pandangan, dan pola pikir masyarakat terkait penyebab dan dampaknya.

Selain memberi informasi, kami juga mengajak warga berdiskusi agar mereka lebih memahami pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, dan cara mencegah stunting pada anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat di Desa Pandamaan.

13. Melaksanakan penjagaan dan pembantuan di rest area pada saat Acara Haul Guru Danau.

Pelaksanaan kegiatan Acara Haul Guru Danau dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026. Kami melakukan penjagaan dan membantu menyediakan makanan kepada jama'ah yang beristirahat di rest area saat Acara Haul Guru Danau berlangsung. Kami bertugas memastikan keamanan dan ketertiban jama'ah di sekitar rest area. Kegiatan ini bertujuan agar jamaah Acara Haul Guru Danau dapat beristirahat, sholat, dan makan di rest area yang disediakan.

14. Melakukan pencatatan Buku Kader Pemberdayaan Masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2026 di Kantor Desa Pandamaan dengan mencatat semua aktivitas dan program yang telah dilaksanakan oleh kader pemberdayaan masyarakat ke dalam Buku Kader Pemberdayaan Masyarakat. Setiap kegiatan, seperti pelatihan, sosialisasi, atau pendampingan masyarakat, dicatat secara lengkap dengan tanggal, lokasi, dan peserta yang terlibat.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan kader, memudahkan evaluasi, dan menjadi laporan resmi yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

#### 15. Melakukan Pembuatan Agenda Daftar Hadir Aparatur Desa Pandamaan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2026 di Kantor Desa Pandamaan dengan membuat agenda daftar hadir untuk aparatur Desa Pandamaan. Agenda tersebut digunakan untuk mencatat kehadiran setiap perangkat desa setiap kali ada kegiatan, rapat, atau tugas di kantor desa per-bulannya.

Dalam pembuatan agenda, dicatat nama aparatur, tanggal, jam hadir, dan keterangan jika ada yang berhalangan hadir sesuai dengan *template* yang telah disediakan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memudahkan pengelolaan administrasi kehadiran, menjaga kedisiplinan, dan memastikan semua aparatur desa tercatat dengan rapi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kerja**

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai memfokuskan pada kegiatan pengelolaan sampah dan upaya pencegahan stunting. Selain itu, kami selaku mahasiswa terjun atau turun langsung guna berinteraksi secara langsung kepada masyarakat di Desa Pandamaan agar dapat mengetahui apa saja keluhan atau keperluan masyarakat. Oleh karena itu, dibuatlah Program Kerja yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Pandamaan.

#### **B. Pengelolaan Sampah di Desa Pandamaan**

##### **1. Latar Belakang**

Sesuai dengan kondisi geografis di Desa Pandamaan yang merupakan wilayah perairan serta banyak memiliki kawasan danau, menjadikannya daerah yang kental dengan budaya air. Permasalahan sampah pun merupakan isu lingkungan yang masih terjadi di wilayah Desa Pandamaan.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, minimnya fasilitas tempat pembuangan sementara (TPS) di wilayah-wilayah RT yang tidak berada di jalan umum atau wilayah RT yang berada di dalam gang, serta belum adanya sistem pengelolaan sampah yang terstruktur menyebabkan sampah rumah tangga menumpuk dan juga banyak tergenang di sungai. Hal ini berpotensi menimbulkan pencemaran

lingkungan, gangguan kesehatan, serta menurunkan kualitas kebersihan desa.

## 2. Sasaran dan Tujuan

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program kerja yang mempunyai sasaran langsung kepada seluruh masyarakat Desa Pandamaan, baik itu untuk ibu-ibu rumah tangga, para pemuda dan karang taruna, atau untuk para siswa-siswi sekolah. Program kerja ini pun bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar.
- b. Mengedukasi masyarakat mengenai pemilahan sampah organik, sampah anorganik, dan sampah limbah B3.
- c. Mengurangi volume sampah yang dibuang sembarangan, terlebih dibuang ke perairan sungai.
- d. Memperingatkan bahaya serta larangan membuang sampah sembarangan.

## 3. Bentuk Kegiatan

### a. Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah

Kegiatan ini diawali oleh koordinasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dengan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya edukasi masyarakat tentang pemilahan jenis-jenis sampah.

Kegiatan yang kami lakukan adalah dengan melakukan penyuluhan dan diskusi interaktif bersama masyarakat ke berbagai RT mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Materi yang disampaikan pun sudah tersedia di brosur/stiker yang dibagikan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara, materi meliputi jenis-jenis sampah, cara pengolahan jenis-jenis sampah (misalnya sampah-sampah organik yang bisa dijadikan kompos sederhana), serta pemanfaatan sampah anorganik untuk dijadikan daur ulang.

Lalu, stiker yang dibagikan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) Kabupaten Hulu Sungai Utara akan kami tempelkan ke rumah-rumah masyarakat sesuai sosialisasi selesai. Hal ini dilakukan sebagai upaya atau media pengingat bagi para masyarakat.

#### **Gambar 4. 1**

#### **Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah**



**Gambar 4. 2****Proses Penempelan Stiker Edukasi Pengelolaan Sampah****b. Pembuatan Tempat Sampah Terpilah**

Tempat Sampah Terpilah berawal dari pengadaan atau pembuatan tempat sampah sederhana yang disulap menjadi Tempat Sampah Terpilah dengan diberikan cat warna serta label informasi agar masyarakat dapat memahami fungsi masing-masing tempat sampah.

Tempat Sampah Terpilah yang telah dibuat ini akan di tempatkan di titik strategis, yaitu di area umum, tepatnya di antara Masjid Sirajul Ummah Danau Panggang dan Pelabuhan Danau Panggang. Kami pun juga memberikan contoh langsung cara memisahkan sampah organik, anorganik, dan sampah limbah B3 ke masyarakat sekitar.

Pembuatan ini berawal dari inisiatif kami setelah melakukan observasi, tidak terdapat bak atau tempat sampah. Pembuatan ini bertujuan agar masyarakat dapat membuang sampahnya sesuai dengan jenis-jenisnya, seperti sampah organik, anorganik, dan B3/berbahaya.

Membantu pemilahan sampah sejak awal. Tempat Sampah Terpilah ini memiliki manfaat guna menjaga kebersihan lingkungan, mendukung program daur ulang dan pengelolaan sampah.

**Gambar 4. 3**

**Tempat Sampah Terpilah**



**C. Pencegahan Stunting di Desa Pandamaan**

**1. Latar Belakang**

Desa Pandamaan sebagai salah satu desa yang memiliki karakteristik masyarakat dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan yang beragam, masih menghadapi tantangan dalam upaya pencegahan stunting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan aparat desa serta kader posyandu, ditemukan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, sanitasi lingkungan, serta pola asuh yang tepat dalam mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, persepsi masyarakat yang menganggap tubuh pendek sebagai faktor keturunan semata juga menjadi hambatan dalam upaya pencegahan stunting.

**Gambar 4. 4**  
**Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 02**



Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menginisiasi program kerja “Pencegahan Stunting di Desa Pandamaan” melalui kegiatan sosialisasi, edukasi gizi, penyuluhan pola asuh, serta kampanye pentingnya 1.000 HPK. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat, serta mendukung upaya pemerintah desa dalam menekan angka stunting secara berkelanjutan.

Dalam program kerja ini, kami memfokuskan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting di Desa Pandamaan. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Pandamaan dapat mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

## 2. Sasaran dan Tujuan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi stunting ini, terdapat sasaran dan tujuan dalam program pencegahan stunting, untuk sasarnya meliputi:

- a. Ibu hamil, sebagai kelompok prioritas dalam pemenuhan gizi selama masa kehamilan.
- b. Ibu menyusui, guna meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif dan MP-ASI yang tepat.
- c. Balita (0–59 bulan), sebagai kelompok rentan terhadap risiko stunting.
- d. Calon pengantin (catin), untuk meningkatkan kesiapan kesehatan sebelum pernikahan dan kehamilan.
- e. Kader Posyandu dan PKK Desa Pandamaan, sebagai mitra utama dalam penyebarluasan informasi dan pendampingan masyarakat.
- f. Masyarakat umum, khususnya keluarga dengan anak usia dini.
- g. Aparatur Desa Pandamaan, sebagai pengambil kebijakan di tingkat desa dalam mendukung program pencegahan stunting.

#### **Gambar 4. 5**

#### **Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 03**



Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi stunting ini secara umum untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Pandaman mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini guna mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas. Adapun tujuan lain yang lebih khusus, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang.
- b. Memberikan edukasi tentang pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- c. Mendorong perubahan pola asuh dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan keluarga.
- d. Mengurangi persepsi keliru masyarakat bahwa tubuh pendek semata-mata faktor keturunan.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu dan program kesehatan desa.
- f. Mendukung program pemerintah desa dalam upaya percepatan penurunan stunting.

### 3. Bentuk Kegiatan

#### a. Sosialisasi dan Edukasi Stunting

Bermodalkan pembekalan yang kami dapatkan disaat mengikuti seminar pembekalan KKN yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, berkoordinasi dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

(DPPKB) Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga kami mampu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi stunting di Desa Pandamaan.

#### Gambar 4. 6

#### Sosialisasi dan Edukasi Stunting di RT. 04



Kegiatan ini berupa penyuluhan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua balita mengenai:

- 1) Pengertian dan dampak stunting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- 3) Pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang bergizi seimbang.
- 4) Pencegahan anemia pada ibu hamil.

Dalam pelaksanaannya, metode yang kami gunakan adalah dengan metode sosialisasi *door-to-door*, atau dari RT ke RT lain yang ada diceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta pembagian leaflet agar informasi dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Alasan penggunaan metode ini yaitu agar sosialisasi kami dapat menjangkau ke setiap dan semua RT di Desa Pandamaan.

b. Pendampingan Kegiatan Kader Posyandu

Kami mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan para kader posyandu dalam pembagian makanan basah dan kering sehat kepada ibu hamil dan balita dalam upaya pencegahan stunting. Adapun manfaat pembagian makanan sehat dalam upaya pencegah stunting adalah sebagai berikut:

1) Bagi Ibu Hamil

- a) Memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan; karena asupan makanan yang sehat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi penting seperti protein, zat besi, asam folat, dan kalsium yang dibutuhkan untuk pertumbuhan janin secara optimal.
- b) Mencegah anemia pada ibu hamil; karena makanan bergizi yang kaya zat besi dan vitamin C membantu mengurangi risiko anemia, yang merupakan salah satu faktor penyebab bayi lahir dengan berat badan rendah.
- c) Menurunkan risiko bayi lahir stunting; karena memenuhi gizi yang baik sejak masa kehamilan berperan penting dalam mencegah gangguan pertumbuhan janin.
- d) Meningkatkan kesadaran ibu tentang pola makan sehat; karena kegiatan pembagian makanan sehat sekaligus menjadi sarana edukasi agar ibu memahami pentingnya gizi seimbang selama 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

2) Bagi Balita

- a) Mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal; karena asupan gizi yang cukup membantu pertumbuhan tinggi dan berat badan sesuai usia.
  - b) Meningkatkan daya tahan tubuh; karena nutrisi yang seimbang membantu balita terhindar dari penyakit infeksi yang dapat memperparah risiko stunting.
  - c) Mencegah kekurangan gizi kronis; karena pembagian makanan sehat dapat menjadi stimulus awal bagi keluarga untuk memperbaiki pola makan anak di rumah.
  - d) Mendorong kebiasaan konsumsi makanan sehat sejak dini; karena anak diperkenalkan pada makanan bergizi yang bervariasi dan sesuai kebutuhan usianya.
- 3) Bagi Masyarakat dan Desa
- a) Meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya gizi; karena program ini dapat menjadi pemicu kepedulian masyarakat terhadap isu stunting.
  - b) Mendukung program pemerintah desa dalam percepatan penurunan stunting; karena kegiatan ini dapat memperkuat sinergi antara mahasiswa, kader kesehatan, dan aparat desa.
  - c) Menjadi contoh praktik baik (*best practice*); karena program dapat direplikasi secara berkelanjutan oleh pemerintah desa melalui kegiatan posyandu atau PKK.

Gambar 4. 7

### Pembagian Makanan Basah dan Kering Sehat



#### c. Penyebaran Media Informasi

Bentuk kegiatan yang kami lakukan untuk menyebarkan media informasi yaitu berupa pembagian *leaflet* serta kampanye sederhana kepada masyarakat Desa Pandamaan. Media informasi ini digunakan untuk memperkuat pesan agar terus diingat oleh masyarakat.

Gambar 4. 8

### Leaflet Pencegahan Stunting



## **D. Pembuatan Plang dan Papan Informai bagi Desa Pandamaan**

### **1. Latar Belakang**

Desa Pandamaan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam bidang sosial, pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan sarana religi. Namun, dalam pelaksanaan administrasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat, masih terdapat keterbatasan sarana penunjang, khususnya dalam bentuk plang atau papan nama informasi. Beberapa fasilitas umum, batas wilayah RT, serta lokasi penting di desa belum memiliki penanda yang jelas sehingga menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

Ketiadaan atau kurang memadainya plang informasi ini berdampak pada kurang optimalnya transparansi informasi publik, efektivitas pelayanan administrasi desa, serta tertibnya tata kelola wilayah. Selain itu, papan nama memiliki fungsi penting sebagai identitas desa, penunjuk arah, media edukasi, serta sarana publikasi program-program desa agar diketahui oleh masyarakat luas.

Oleh karena itu, diperlukan program kerja berupa pembuatan dan pemasangan plang atau papan nama informasi di titik-titik strategis Desa Pandamaan, seperti kantor desa, batas wilayah RT, fasilitas umum, serta lokasi penting lainnya.

Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi, meningkatkan kesadaran akan identitas wilayahnya, serta mendukung tertib administrasi dan pelayanan publik di Desa Pandamaan. Dengan demikian, keberadaan plang atau papan nama

informasi tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik dan informatif.

## 2. Sasaran dan Tujuan

### a. Sasaran Program

- 1) Masyarakat Desa Pandamaan sebagai penerima manfaat utama dalam memperoleh kemudahan akses informasi.
- 2) Perangkat desa dan pengurus RT dalam menunjang kelancaran administrasi dan pelayanan.
- 3) Pendatang, tamu desa, dan instansi terkait yang membutuhkan informasi lokasi dan identitas wilayah.
- 4) Titik-titik strategis desa, seperti; Kantor Desa, Batas wilayah RT, Posyandu, Tempat ibadah, Sekolah, Fasilitas umum lainnya

### b. Tujuan Program

- 1) Menyediakan sarana informasi yang jelas dan mudah diakses bagi masyarakat Desa Pandamaan.
- 2) Mempermudah masyarakat dan pendatang dalam mengenali lokasi penting seperti kantor desa, batas RT, dan fasilitas umum.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan publik desa melalui identifikasi wilayah dan fasilitas yang tertata.
- 4) Mendukung transparansi dan keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 5) Memperkuat identitas dan kerapian tata ruang Desa Pandamaan agar terlihat lebih tertib dan informatif

### 3. Bentuk Kegiatan

#### a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Kami melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi lokasi yang belum memiliki papan nama atau plang informasi, seperti batas RT, fasilitas umum, dan titik strategis desa. Kegiatan ini juga disertai dengan wawancara singkat bersama perangkat desa untuk mengetahui kebutuhan prioritas.

**Gambar 4. 9**

#### **Wawancara dengan Kepala Desa**



#### b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi bersama Kepala Desa dan perangkat desa terkait titik pemasangan plang, isi informasi yang akan dicantumkan, dan dukungan teknis serta perizinan pemasangan.

#### c. Perancangan Desain Plang dan Papan Informasi

Perancangan dimulai dengan menyusun desain papan nama yang sederhana, jelas, dan mudah dibaca. Lalu untuk papan pelarangan

membuang sampah sembarangan kami realisasikan melalui cetakan spanduk yang sudah kami desain.

**Gambar 4. 10**

**Contoh Papan Larangan Membuang Sampah Sembarangan**



Sedangkan plang atau papan informasi batas desa dan plang atau papan informasi jenis-jenis sampah kami realisasikan melalui pembuatan dari pengadaan bahan sampai desain sendiri, lalu di-*finishing* menggunakan cat kayu dan pilox cat semprot.

**Gambar 4. 11**

**Contoh Papan Informasi Jenis-jenis Sampah**



d. Pengadaan dan Pembuatan Plang dan Papan Informasi

Kegiatan ini yaitu melakukan pembelian bahan seperti papan/kayu, cat, tiang, dan perlengkapan lainnya. Proses pembuatan meliputi; pemotongan dan perakitan papan, pengecatan dasar, penulisan atau pencetakan informasi, dan *finishing*.

**Gambar 4. 12**

**Proses Pembuatan Plang dan Papan Informasi**



e. Pemasangan Plang dan Papan Informasi

Pemasangan dilakukan di titik yang telah disepakati dengan para aparat atau pegawai desa dengan memastikan posisi strategis dan mudah terlihat, yaitu di area umum, tepatnya di antara Masjid Sirajul Ummah Danau Panggang dan Pelabuhan Danau Panggang. Pemasangan kuat dan aman, serta tidak mengganggu akses jalan atau fasilitas lain.

Gambar 4. 13

### Persiapan Pemasangan Plang dan Papan Informasi



#### f. Dokumentasi dan Evaluasi

Langkah terakhir yaitu melakukan dokumentasi kegiatan sebagai bahan laporan. Setelah pemasangan, dilakukan evaluasi bersama perangkat desa untuk memastikan plang sudah sesuai kebutuhan.

Gambar 4. 14

### Dokumentasi Hasil Pemasangan Plang dan Papan Informasi



**Gambar 4. 15****Dokumentasi Hasil Pemasangan Plang dan Papan Informasi****E. Program Pengabdian Masyarakat****1. Latar Belakang**

Program pengabdian masyarakat sudahlah lumrah sering terjadi diberbagai daerah dan tak terkecuali Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pilar yang wajib dilaksanakan bagi perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasikan terkait eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. (Muna, 2022)

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini, Mahasiswa KKN Desa Pandamaan berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN Desa Longkong dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Fakhri S.Sos.,M.AP. Tema yang diangkat dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah “Sosialisasi Mengenai Upaya Pencegahan Stunting”, dengan memanggil narasumber dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Danau Panggang.

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), sehingga anak memiliki tinggi badan yang lebih rendah dibandingkan standar usianya. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, produktivitas, serta kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan nasional telah menargetkan percepatan penurunan angka stunting sebagai prioritas pembangunan. Upaya tersebut tertuang dalam kebijakan percepatan penurunan stunting yang terintegrasi lintas sektor, salah satunya melalui penguatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Peran masyarakat desa menjadi sangat penting karena faktor penyebab stunting tidak hanya berkaitan dengan asupan gizi, tetapi juga pola asuh, sanitasi, akses air bersih, serta pemahaman orang tua mengenai kesehatan ibu dan anak.

Desa Longkong sebagai salah satu wilayah pedesaan masih menghadapi tantangan dalam peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa serta kader kesehatan, ditemukan bahwa masih terdapat persepsi keliru mengenai stunting yang dianggap sebagai faktor keturunan semata, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya

pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan pola hidup bersih dan sehat.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi berupa kegiatan sosialisasi dan edukasi yang sistematis dan partisipatif kepada masyarakat, khususnya kepada ibu hamil, ibu balita, remaja putri, serta calon pengantin. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan stunting.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat KKN di Desa Pandamaan mengangkat tema “Sosialisasi Upaya Pencegahan Stunting” sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung program pemerintah serta meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memahami faktor risiko stunting serta mampu menerapkan langkah-langkah pencegahan secara mandiri dan berkelanjutan.

## 2. Sasaran dan Tujuan

### a. Sasaran Program

Sasaran dalam program sosialisasi ini ditujukan kepada kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam upaya pencegahan stunting, yaitu:

- 1) Ibu hamil, sebagai kelompok yang berada pada fase awal 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sehingga perlu mendapatkan

pemahaman tentang pentingnya asupan gizi dan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

- 2) Ibu yang memiliki balita, sebagai pihak yang berperan langsung dalam pemenuhan gizi, pola asuh, serta pemantauan tumbuh kembang anak.
- 3) Remaja putri, sebagai calon ibu yang perlu memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan anemia sejak dini.
- 4) Calon pengantin, guna memberikan pemahaman mengenai kesiapan kesehatan sebelum memasuki kehidupan berkeluarga.
- 5) Kader Posyandu dan PKK, sebagai mitra strategis dalam menyampaikan informasi kesehatan dan melakukan pendampingan berkelanjutan di masyarakat.
- 6) Masyarakat umum, guna meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya sanitasi, pola hidup bersih dan sehat, serta peran keluarga dalam mencegah stunting.

b. Tujuan Program

1) Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat Desa Longkong dalam upaya pencegahan stunting secara mandiri dan berkelanjutan.

2) Tujuan Khusus

- a) Memberikan pemahaman mengenai pengertian, penyebab, dan dampak stunting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

- b) Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, ASI eksklusif, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang anak.
- c) Mendorong remaja putri untuk menjaga kesehatan dan mencegah anemia sebagai bagian dari persiapan menjadi ibu yang sehat.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan, akses air bersih, dan pola hidup bersih dan sehat.
- e) Mendukung program pemerintah desa dalam percepatan penurunan angka stunting melalui edukasi berbasis masyarakat.
- f) Membantu kader kesehatan dalam memperkuat penyampaian informasi dan pendampingan kepada keluarga berisiko stunting.

### 3. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya pencegahan stunting di Desa Longkong, kegiatan dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan aplikatif sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting

Materi ini disampaikan oleh narasumber mahasiswa dari Desa Pandaman dengan fokus topik berupa penyampaian materi kepada masyarakat mengenai:

##### 1) Pengertian dan penyebab stunting

- 2) Dampak jangka pendek dan jangka panjang stunting
- 3) Pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)
- 4) Peran keluarga dalam pencegahan stunting

b. Edukasi Gizi Seimbang dan Pola Asuh Anak

Materi ini disampaikan oleh narasumber mahasiswa dari Desa Longkong yang difokuskan kepada ibu hamil dan ibu balita dengan materi mengenai:

- 1) Pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang
- 2) Pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang tepat
- 3) Pemantauan tumbuh kembang anak melalui Kartu Menuju Sehat (KMS)
- 1) Pola asuh yang mendukung perkembangan anak

c. Sosialisasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri

Materi ini disampaikan oleh narasumber dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Danau Panggang dengan topik bertujuan memberikan pemahaman kepada remaja putri tentang:

- 1) Pentingnya konsumsi tablet tambah darah
- 2) Pola makan sehat dan bergizi
- 3) Kesehatan reproduksi sebagai persiapan menjadi ibu yang sehat

d. Diskusi dan Sesi Tanya Jawab dengan Masyarakat Desa Longkong

Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab segala pertanyaan yang disampaikan para penanya dari pihak masyarakat Desa Longkong, mengidentifikasi permasalahan terkait stunting di desa,

mendukung program desa yang berkaitan dengan kesehatan, serta mendorong keberlanjutan program setelah KKN selesai.

**Gambar 4. 16**

**Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Longkong**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari kegiatan KKN adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa tentang kondisi sosial dan budaya masyarakat serta melakukan partisipasi secara nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KKN Bina Desa merupakan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa (1-2 bulan) yang fokus pada pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan potensi desa secara terencana. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat desa mengatasi masalah, meningkatkan kapasitas SDM, dan mempercepat pembangunan melalui pendekatan lintas keilmuan. KKN Bina Desa yang dibawakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memfokuskan pada kegiatan pengelolaan sampah dan upaya pencegahan stunting. Selain itu, kami selaku mahasiswa terjun atau turun langsung guna berinteraksi secara langsung kepada masyarakat di Desa Pandamaan agar dapat mengetahui apa saja keluhan atau keperluan masyarakat. Oleh karena itu, dibuatlah Program Kerja yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Pandamaan.

## B. Saran

Melalui laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, berdasarkan pengalaman yang didapat oleh mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pandamaan, maka kami menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa yang akan melakukan KKN harus diberikan pengarahan oleh kepala desa, aparat desa dan juga dosen pembimbing lapangan untuk mematuhi peraturan dan apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan selama berjalannya program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Pandamaan.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki agar antar mahasiswa dan juga Masyarakat dapat saling kerja sama antara satu sama lain dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata.
- c. Mahasiswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata ini, agar proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan tidak menyusahkan mahasiswa KKN lain.

### 2. Bagi Masyarakat Desa

- a. Antusiasme dan partisipasi masyarakat desa sangatlah diharapkan untuk terjalannya Program-program Kerja yang efektif, efisien, dan bermanfaat.

- b. Masyarakat desa diharapkan mengurangi stereotip negatif terhadap Mahasiswa KKN yang berada di desa mereka agar terjadi rasa nyaman antar satu sama lain.
  - c. Masyarakat desa diharapkan dapat menerima dan menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh Mahasiswa KKN melalui Program-program Kerja yang telah disampaikan dan dijalani.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai diharapkan dapat menyediakan Buku Pedoman Kegiatan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) agar dapat memudahkan mahasiswanya dalam pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - b. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai diharapkan dapat membantu menganggarkan dana bantuan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini agar memudahkan mahasiswanya dalam melaksanakan program-program kerjanya.
  - c. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai diharapkan melakukan pemantauan secara intensif dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN dapat bekerja dengan baik dan pelaksanaan KKN pun sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hasan, G. N., Ayu, T. W., Suraya, A., & Luthfan, A. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal*. 1(3).  
<https://doi.org/10.62951/jpm.v1i3.591>
- Holbala, D. I. P., Buchari, A. S., Taneo, N. T., Tanau, V. E., Ramadiansyah, Selan, D., Ambu, V. I., Tausbele, M. B., & Uslan. (2023). *Bina Desa, KKN Tematik di Kelurahan Uitiuh Tuan Kecamatan Semau Selatan Nusa Tenggara Timur*. 1, 76–80.
- Muna, C. (2022). *Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat*. 1(1). <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Tim, P. (2025). *Pedoman Penyusunan Kuliah Kerja Nyata*. STIA Amuntai.

# LAMPIRAN

**Gambar 1**

**Observasi Awal dan Wawancara dengan Kepala Desa Pandamaan**



**Gambar 2**

**Pengantaran Mahasiswa KKN**



**Gambar 3**

**Penetapan Posko KKN dan Pemasangan Spanduk**



**Gambar 4**

**Melakukan Pendataan dan Pembagian**

**Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk Balita dan Ibu Hamil**



**Gambar 5**

**Pemberitahuan Penggunaan Aplikasi Simdesa oleh SATPOL-PP**



**Gambar 6**

**Melakukan Penginputan atau Pengisian  
Agenda Surat-menyurat Kantor Desa**



**Gambar 7**

**Melakukan Pendataan Masyarakat Desa yang Menerima  
Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kantor Desa**



**Gambar 8**

**Melakukan Dokumentasi Masyarakat Desa yang Menerima  
Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kantor Desa**



**Gambar 9**

**Proses Pembuatan Plang atau Papan Informasi**



**Gambar 10**

**Proses Pemasangan Plang atau Papan Informasi**



**Gambar 11**

**Melakukan Pembersihan di sekitar Area yang akan dipasang  
Plang atau Papan Informasi**



**Gambar 12**

**Hasil Pemasangan Papan Informasi dan Tempat Sampah Terpilah**



**Gambar 13**

**Pelaksanaan Sosialisasi Stunting secara *Door-to-Door* di Desa Pandamaan**



**Gambar 14**

**Foto Bersama Masyarakat Desa RT. 04 setelah  
Pelaksanaan Sosialisasi Stunting**



**Gambar 15**

**Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Longkong**



**Gambar 16**

**Penyerahan Kenang- kenangan dan Penjemputan Mahasiswa KKN**







PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA  
KECAMATAN DANAU PANGGANG  
DESA PANDAMAAN

Jalan Suka Ramai Rt. 002 Rw. 001 Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71453. Email : [pandamaan8@gmail.com](mailto:pandamaan8@gmail.com)

Nomor : 219 /PDN-DP/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Kegiatan  
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pandamaan, 08 Desember 2025  
Kepada  
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu  
Administrasi (STIA)

Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nomor : 092/STIA-Amt/Prodi Adm.Publik/XII/2025, tentang permohonan izin Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka dengan ini memberikan izin kepada :

1. Nama : **RAHMI**  
NPM : 2022209
2. Nama : **MUKHLIS IKHWANA**  
NPM : 2022200
3. Nama : **NURUL HUDA**  
NPM : 2022207
4. Nama : **FAUZAN**  
NPM : 2022180
5. Nama : **ZAINAL ARIFIN**  
NPM : 2022224

Nama tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pandamaan, yang dilaksanakan dari tanggal 22 Desember 2025 s.d 21 Februari 2026.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Pandamaan

